

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
PASAR MODERN DI KOTA BANJARMASIN

TEMA
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun oleh:
Muhammad Syahdi Lazuardi
18.22.063

Dosen Pembimbing:
Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PASAR MODERN DI KOTA BANJARMASIN**

Tema: **ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

MUHAMMAD SYAHDI LAZUARDI

18.22.063


Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Rabu, 31-01-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
NIP. P. 1030500424



Pembimbing 2 : Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031800550



Penguji 1 : Ir. Adhi Widarthara, M.T.
NIP. 196012031988111002



Penguji 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 1031700531



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



H. Gaguk Sukowiyono, M.T.

NIP.Y. 1028500114



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syahdi Lazuardi

NIM : 18.22.063

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PASAR MODERN DI KOTA BANJARMASIN

Tema

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 23 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan


Muhammad Syahdi Lazuardi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Pasar Modern di Kota Banjarmasin” dengan pendekatan “Arsitektur Neo-Vernakular” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang tepat pada waktunya.

Dalam menulis Laporan Skripsi ini penyusun menyadari tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, nasehat dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dikesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kelancaran.
2. Kedua orang tua serta kakak, adik, dan juga sepupu yang tidak henti-hentinya mendoakan dan semangat dalam menyusun laporan ini.
3. Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur, Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T. dan Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya dalam proses penyusunan laporan ini.
4. Moh. Syahru Romadhon Sholeh, S.T., M.Ars. dan Sri Winarni, S.T., M.T. selaku koordinator skripsi memberikan bimbingan, nasehat, dan waktu selama proses penyusunan Laporan ini.
5. Teman Asraff, Akbar, Fuad, Biluy, Givar, Herlambang, Ayu, Ican, Iyuy, dan juga Yardy yang selalu menjadi tempat keluh kesah dan selalu memberikan dukungan kepada penyusun.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 20 Februari 2024

Penulis

ABSTRAKSI

Kota Banjarmasin merupakan kota terbesar yang berada di provinsi Kalimantan Selatan. Pasar merupakan suatu wadah atau tempat yang di dalamnya terjadi transaksi jual beli yang dilalukan oleh penjual dan pembeli yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar yang terkenal di Kota Banjarmasin adalah pasar Sudimampir. Dikarenakan bangunannya yang sudah tergolong tua dan rapuh, pasar Sudimampir mengalami beberapa kerusakan.

Dengan kondisi pasar yang demikian, sudah seharusnya memiliki bangunan yang layak serta menciptakan wadah berupa pasar modern dengan pendekatan neo vernakular karena diharapkan mampu menjadi salah satu bangunan yang ikonik dan dapat menjadi daya tarik Kota Banjarmasin. Proses perancangan diawali dengan mencari informasi yang berkaitan tentang pasar modern. Proses perancangan melewati beberapa tahapan dimulai dari pemilihan judul sampai dengan penyusunan produk akhir.

Hasil dari perancangan ini yaitu menciptakan wadah atau tempat yang nyaman, tertata dan juga bersih berupa pasar modern dengan menerapkan pendekatan arsitektur neo vernakular rumah banjar pada bentuk bangunan dan pola ruang.

Kata kunci : Pasar Modern, Arsitektur Neo Vernakular, Kota Banjarmasin

ABSTRACT

Banjarmasin city is the largest city in the province of South Kalimantan. The market is a container or place in which buying and selling transactions are carried out by sellers and buyers who aim to meet their daily needs. The famous market in the city of Banjarmasin is the Sudimampir market. Because the building is old and fragile, the Sudimampir market has suffered some damage.

With such market conditions, it is necessary to have proper buildings and create containers in the form of modern markets with a neo vernacular approach because they are expected to become one of the iconic buildings and can become the main

attraction of the city of Banjarmasin. The design process begins with seeking information relating to modern markets. The design process goes through several stages starting from the selection of the title to the preparation of the final product.

The result of this design is to create a place or place that is comfortable, organized and also clean in the form of a modern market by applying the neo vernacular architectural approach of banjar houses to building forms and spatial patterns.

Keywords : Modern Market, Architectur Neo Vernacular, Banjarmasin City

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstraksi	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Diagram	xii
Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Perancangan	3
1.5 Batasan Perancangan	3
1.6 Lokasi Tapak Dan Lingkungan	4
1.6.1. Lokasi	4
1.6.2. Potensi Lingkungan Tapak	4
BAB II KAJIAN TAPAK DAN LINGKUNGAN	
2.1 Kajian Tapak	5
2.1.1 Data Tapak	5
A Lokasi tapak	5
B Bentuk tapak	8
C Peraturan pada tapak	8
D Topografi tapak	8
E Ukuran tapak	9
F Akses sekitar tapak	10
G Komponen alami pada tapak	10
H Sirkulasi	11
I Utilitas	12
J Kondisi iklim	13
K Sensory	14

2.1.2	Potensi Lingkungan Tapak	15
2.1.3	Potensi Lalu Lintas Sekitar Tapak	15
2.2	Kajian Fungsi	15
2.2.1	Studi literatur terkait fungsi bangunan	15
2.2.1.1	definisi	15
2.2.1.2	aktivitas sesuai fungsi	17
2.2.1.3	fsilitas utama & fasilitas pendukung	18
2.2.1.4	sarana pendukung utama aktivitas (prabot, alat)	19
2.2.1.5	ruang	21
2.2.2	Sirkulasi dan pola	22
2.2.3	Studi preseden	22
2.2.3.1	aktivitas pada masing-masing obyek preseden	23
2.2.3.2	fasilitas pada masing-masing obyek preseden	24
2.2.3.3	sarana pendukung pada masing-masing obyek preseden	24
2.2.3.4	ruang pada masing-masing obyek preseden	24
2.2.4	Kesimpulan	25
2.3	Kajian Tema	26
2.3.1	Studi literatur terkait tema/pendekatan pada bangunan	26
2.3.1.1	definisi	26
2.3.1.2	lingkup (cakupan dari aspek pembahasan pada tema)	26
2.3.1.3	karakter/ ciri khas/ aspek spesifikasi dari tema	26
2.3.1.4	aplikasi tema pada komponen/elemen bangunan	27
2.3.1.5	strategi aplikasi karakter/ ciri khas tema pada bangunan	27
2.3.1.6	rumah adat banjar	28
2.3.2	Studi presedent terkait tema/pendekatan pada bangunan	30
2.3.2.1	konsep tema pada bangunan	32
2.3.2.2	elemen/ komponen/ bagian dari bangunan yang mencirikan tema	32

2.3.2.3 strategi aplikasi tema pada elemen bangunan tersebut	32
2.3.3 Kesimpulan	33
2.4 Parameter Perancangan Sesuai Fungsi dan Tema	35
BAB III METODE RANCANGAN	
3.1 Proses Perancangan	36
3.2 Metode Yang Dipakai Pada Proses Perancangan	36
3.2.1 Ide rancangan/ gagasan	37
3.2.2 Penentuan tema dan tujuan rancangan	37
3.2.3 Pengumpulan data	37
3.2.4 Analisa perancangan	37
3.3 Penerapan Aspek Arsitektural Pada Bangunan	38
BAB IV PROGRAM DAN ANALISA RANCANGAN	
4.1 Kebutuhan Fasilitas	39
4.2 Kebutuhan Kapasitas	40
4.3 Diagram Aktivitas	41
4.3.1 penjual	42
4.3.2 pembeli	42
4.3.2 pengelola	42
4.4 Jenis Kebutuhan dan Besaran Ruang	44
4.4.1 programing ruang	44
4.5 Organisasi Ruang	44
4.5.1 fasilitas utama	45
4.5.2 fasilitas penunjang	45
4.5.3 fasilitas pengelola	45
4.5.4 fasilitas servis	46
4.6 Persyaratan Ruang	46
4.7 Analisa Tapak	48
A Lokasi tapak	48
B Bentuk dan ukuran tapak	48
C Peraturan pada tapak	49

D Topografi tapak	49
E Akses sekitar tapak	49
F Komponen alami pada tapak	50
G Sirkulasi	50
H Kondisi iklim	51
L Sensory	53
4.8 Analisa Bentuk	53
4.9 Analisa Ruang	56
4.10 Analisa Struktur	57
4.11 Analisa Utilitas	59
4.12 Zoning	61
BAB V KONSEP RANCANGAN	
5.1 Konsep Tapak	62
5.2 Konsep Bentuk	62
5.3 Konsep Ruang	64
5.4 Konsep Struktur	65
5.4.1 Struktur utama	65
5.4.2 Struktur bawah	65
5.4.3 Struktur atas	65
5.5 Konsep Utilias	66
5.5.1 Air bersih	66
5.5.2 Air kotor dan air hujan	66
5.5.3 Penghawaan	66
5.5.4 Pencahayaan	66
5.5.5 Elektrikal	66
5.5.6 Proteksi kebakaran	67
BAB VI VISUALISASI RANCANGAN	
6.1 Skematik Perancangan Tapak	68
6.1.1 Zoning tapak	68
6.1.2 Bentuk massa bangunan pada tapak	68
6.1.3 Sirkulasi dalam tapak	69

6.1.4	Blokpaln	69
6.1.5	Infrastruktur	69
6.1.5.1	air bersih	69
6.1.5.2	air kotor dan air bekas	70
6.1.5.3	air bekas dn alur olah limbah	70
6.1.5.4	distribusi arus listrik	70
6.1.5.5	alur proteksi kebakaran	70
6.1.6	Tata ruang luar/ lanscape	71
6.2	Skematik Rancangan Bangunan	71
6.2.1	Zoning lantai	71
6.2.2	Sirkulasi	72
6.2.3	Bentuk	72
6.2.4	Ruang	73
6.2.5	Struktur	73
6.2.6	Utilitas	74
6.2.6.1	air bersih	74
6.2.6.2	air kotor dan air hujan	74
6.2.6.3	air bekas dan alur olah limbah	75
6.2.6.4	distribsi arus listrik	75
6.2.6.5	alur proteksi kebakaran	75
6.2.7	Material	76
6.3	Gambar Rancangan	76
6.3.1	Site plam	76
6.3.2	Layout plan	76
6.3.3	Potongan	77
6.3.4	Tampak	79
6.3.5	Rencana Struktural	79
6.3.6	Rencana Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing	80
6.3.7	Detail Arsitektur	82
6.3.8	Poster Rancangan	83

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi Tapak	4
Gambar 2.1. Lokasi Tapak Makro	5
Gambar 2.2. Lokasi Tapak Meso	6
Gambar 2.3. Batasan Lokasi Tapak	7
Gambar 2.4. Bentuk Tapak	8
Gambar 2.5. Topografi Tapak	9
Gambar 2.6. Ukuran Tapak	9
Gambar 2.7. Akses sekitar Tapak	10
Gambar 2.8. Komponen Alami Pada Tapak	10
Gambar 2.9. Pohon Trembesi	11
Gambar 2.10. Pohon Palm	11
Gambar 2.11. Sirkulasi Sekitar Tapak	12
Gambar 2.12. Utilitas Pada Tapak	12
Gambar 2.13. Arah Matahari	13
Gambar 2.14. Arah Angin	14
Gambar 2.15. Arah dan Kecepatan Angin Kota Banjarmasin	14
Gambar 2.16. Arah Sumber Kebisingan	14
Gambar 2.17. Pasar Modern Puncak Permai	23
Gambar 2.18. Pasar Modern BSD City	23
Gambar 2.19. Rumah Adat Banjar	28
Gambar 2.20. Denah Rumah Adat Banjar	28
Gambar 2.21. Masjid Raya Sumatera Barat	30
Gambar 2.22. Bandara Soekarno-Hatta	31
Gambar 4.1. Lokasi Tapak	48
Gambar 4.2. Bentuk Tapak	48
Gambar 4.3. Kontur	49
Gambar 4.4. Akses Sekitar Tapak	49
Gambar 4.5. Komponen Alami Pada Tapak	50
Gambar 4.6. Sirkulasi	50

Gambar 4.7. Arah Matahari	51
Gambar 4.8. Alternatif 1	51
Gambar 4.9. Alternatif 2	52
Gambar 4.10. Arah Angin	52
Gambar 4.11. Sumber Kebisingan	53
Gambar 4.12. Hirarki Rumah Adat Banjar	54
Gambar 4.13. Alternatif Bentuk 1	54
Gambar 4.14. Alternatif Bentuk 1 Pada Tapak	55
Gambar 4.15. Alternatif Bentuk 2	55
Gambar 4.16. Alternatif Bentuk 2 Pada Tapak	56
Gambar 4.17. Pola Sirkulasi Ruang	56
Gambar 4.18. Struktur Rangka Kaku	57
Gambar 4.19. Pondasi Tiang Pancang	57
Gambar 4.20. Pondasi Footplat	58
Gambar 4.21. Atap Bubungan Tinggi (Atap Gajah)	58
Gambar 4.22. Skema Air Bersih	59
Gambar 4.23. Penghawaan Buatan	60
Gambar 4.24. Pencahayaan Buatan	60
Gambar 4.25. Diagram Proteksi Kebakaran	61
Gambar 4.26. Zoning Makro	61
Gambar 5.1. Konsep Tapak	62
Gambar 5.2. Hirarki Rumah Adat Banjar	63
Gambar 5.3. Alternatif Bentuk 1	64
Gambar 5.4. Bentuk Alternatif 1	64
Gambar 5.5. Struktur Atas	65
Gambar 6.1. Zoning Tapak	68
Gambar 6.2. Transformasi Bentuk Pada Tapak	69
Gambar 6.3. Sirkulasi	69
Gambar 6.4. Infrastruktur Tapak Air Bersih	70
Gambar 6.5. Vegetasi	71
Gambar 6.6. Parkiran	71

Gambar 6.7. Zoning Lantai	72
Gambar 6.8. Sirkulasi	72
Gambar 6.9. Transformasi Bentuk	73
Gambar 6.10. Ruang	73
Gambar 6.11. Struktur	74
Gambar 6.12. Utilitas Air Bersih	74
Gambar 6.13. Utilitas Air Kotor	75
Gambar 6.14. Material	76
Gambar 6.15. Site Plan	76
Gambar 6.16. Layout plan	77
Gambar 6.17. Potongan A-A	77
Gambar 6.18. Potongan B-B	78
Gambar 6.19. Potongan C-C	78
Gambar 6.20. Tampak	79
Gambar 6.21. Rencana Pondasi, Kolom, dan Sloof	79
Gambar 6.22. Rencana Balok Lantai 2	80
Gambar 6.23. Rencana Instalasi Air Bersih Lantai 1	80
Gambar 6.24. Rencana Instalasi Air Bersih Lantai 2	81
Gambar 6.25. Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 1	81
Gambar 6.26. Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 2	81
Gambar 6.27. Rencana Proteksi Lantai 1	82
Gambar 6.28. Rencana Proteksi Lantai 2	82
Gambar 6.29. Poster	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fasilitas Sesuai Fungsi	18
Tabel 2.2. Sarana Pendukung Utama Aktivitas	19
Tabel 2.3. Aktivitas Pada Masing-Masing Obyek Preseden	23
Tabel 2.4. Fasilitas Pada Masing-Masing Obyek Preseden	24
Tabel 2.5. Sarana Pendukung Pada Masing-Masing Obyek Preseden	24
Tabel 2.6. Ruang Pendukung Pada Masing-Masing Obyek Preseden	24
Tabel 2.7. Kesimpulan	25
Tabel 2.8. Konsep Tema Pada Bangunan	32
Tabel 2.9. Elemen Dari Bangunan Yang Mencirikan Teman	32
Tabel 2.10. Strategi Aplikasi Tema Pada Elemen Bangunan	32
Tabel 2.11. Kesimpulan	33
Tabel 4.1. Kebutuhan Fasilitas	39
Tabel 4.2. Kebutuhan Kapasitas	40
Tabel 4.3. Persyaratan Ruang Fasilitas Utama	46
Tabel 4.4. Persyaratan Ruang Fasilitas Penunjang	46
Tabel 4.5. Persyaratan Ruang Fasilitas Pengelola	47
Tabel 4.6. Persyaratan Ruang Fasilitas Servis	47

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Aktivitas Penjual	42
Diagram 4.2. Aktivitas Pembeli	42
Diagram 4.3. Aktivitas Pengelola	42
Diagram 4.4. Aktivitas Sekretaris	43
Diagram 4.5. Aktivitas Staff Administrasi	43
Diagram 4.6. Aktivitas Karyawan	43
Diagram 4.7. Aktivitas Petugas Kebersihan	44
Diagram 4.8. Organisasi Ruang Makro	44
Diagram 4.9. Organisasi Ruang Fasilitas Utama	45
Diagram 4.10. Organisasi Ruang Fasilitas Penunjang	45
Diagram 4.11. Organisasi Ruang Fasilitas Pengelola	45
Diagram 4.12. Organisasi Ruang Fasilitas Servis	46